

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen terbagi dalam dua kelas yaitu kelas eksperimen (kelas XI A) dan kelas kontrol (XI B). Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh data dengan teknik tes setelah dilakukan pembelajaran antara kelas eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran *Islamic courseware* dan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional.

1. Kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran *Islamic courseware*

a. Tahap persiapan

Kelas XI A sebagai kelas eksperimen yang pada saat pembelajarannya menggunakan media pembelajaran *Islamic courseware*, sebelum kegiatan penelitian dilaksanakan ditentukan materi pelajarannya dan menyusun rencana pembelajaran. Materi yang dipilih adalah akhlak terpuji dalam pergaulan remaja. Instrumen yang dijadikan evaluasi adalah instrumen tes objektif dalam bentuk pilihan ganda dengan 5 pilihan jawaban, tetapi hanya satu pilihan yang tepat dan benar.

b. Tahap pelaksanaan

Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran ini adalah 2 kali pertemuan (4 jam pelajaran). Untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik peneliti mengambil nilai pretest dari hasil ulangan pada materi sebelumnya. Setelah itu guru menjelaskan atau menerangkan materi dengan menggunakan media pembelajaran *Islamic courseware* yang ditampilkan pada layar LCD proyektor dengan alat bantu komputer. Peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan seksama, dan diberikan kesempatan untuk turut

berinteraksi dalam proses pembelajaran agar mereka lebih memahami materi yang disampaikan. Setelah guru selesai menjelaskan materi, peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya. Kemudian dalam pertemuan selanjutnya agar materi lebih jelas guru menjelaskan kembali keseluruhan materi dalam bentuk media pembelajaran *Islamic courseware* yang ditampilkan melalui layar setelah itu menyimpulkan materi yang telah disampaikan.

c. Tahap evaluasi

Tujuan evaluasi ini adalah untuk mengetahui penguasaan materi setelah melakukan proses pembelajaran. Nilai pre test dan nilai post test dapat dilihat pada tabel 4.1.

2. Kelas kontrol yang tetap menggunakan pembelajaran konvensional

a. Tahap persiapan

Kelas XI B sebagai kelas kontrol yang pada saat pembelajarannya menggunakan pembelajaran konvensional, sebelum kegiatan penelitian dilaksanakan ditentukan materi pelajarannya dan menyusun rencana pembelajaran. Materi yang dipilih adalah akhlak terpuji dalam pergaulan remaja. Instrumen yang dijadikan evaluasi adalah instrumen tes objektif dalam bentuk pilihan ganda dengan 5 pilihan jawaban, tetapi hanya satu pilihan yang tepat dan benar.

b. Tahap pelaksanaan

Pembelajaran yang dilakukan pada kelas ini adalah dengan tetap menggunakan pembelajaran konvensional. Untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik peneliti mengambil nilai pretest dari hasil ulangan pada materi sebelumnya. Setelah itu guru menjelaskan atau menerangkan materi dengan menggunakan ceramah. Sedangkan peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan seksama, memanfaatkan seluruh inderanya untuk memahami materi yang disampaikan. Setelah guru selesai menjelaskan materi, peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya. Kemudian dalam pertemuan selanjutnya agar materi lebih jelas guru menjelaskan kembali

keseluruhan materi dengan tetap menggunakan pembelajaran konvensional, setelah itu menyimpulkan materi yang telah disampaikan.

c. Tahap evaluasi

Tujuan evaluasi ini adalah untuk mengetahui penguasaan materi setelah melakukan proses pembelajaran. Nilai pre test dan nilai post test dapat dilihat pada tabel 4.1.

**Tabel 4.1**  
**Daftar Nilai Pre Test dan Post Test**

No.	PRE TEST		POST TEST	
	XI A (Eksperimen)	XI B (Kontrol)	XI A (Eksperimen)	XI B (Kontrol)
1	62	70	80	70
2	70	77	85	80
3	62	65	75	65
4	62	47	70	80
5	66	70	75	65
6	49	45	80	70
7	60	55	75	60
8	75	65	85	70
9	55	70	75	65
10	65	67	80	70
11	60	55	70	60
12	75	60	85	83
13	66	55	75	75
14	60	74	90	65
15	67	70	93	70
16	68	60	70	55
17	57	75	80	70
18	55	55	75	75
19	63	60	80	60
20	70	75	70	65
21	67	55	75	75
22	46		75	

$\Sigma$	1380	1325	1718	1448
$N$	22	21	22	21
$\bar{X}$	62.73	63.10	78.09	68.95
$S^2$	54.40	87.59	41.13	53.55
$S$	7.38	9.36	6.41	7.32

## B. Analisis Data

### 1. Analisis Data Nilai Awal

#### a. Uji Normalitas Nilai Pretest

##### 1) Uji normalitas nilai pre test kelas eksperimen

Hipotesis:

$H_0$ : data berdistribusi normal

$H_a$ : data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan adalah terima  $H_0$  jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis:

Nilai maksimal = 75

Nilai minimal = 46

Rentang nilai (R) = 75 - 46 = 29

Banyaknya kelas (k) = 1 + 3,3 log 22 = 5.430 = 5 kelas

Panjang kelas (P) = 29/5 = 5.8 = 6

**Tabel 4.2**

**Tabel Penolong Menghitung Standar Deviasi**

**Kelas Eksperimen**

No.	$x$	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$
1	62	-0.73	0.53
2	70	7.27	52.89
3	62	-0.73	0.53

4	62	-0.73	0.53
5	66	3.27	10.71
6	49	-13.73	188.44
7	60	-2.73	7.44
8	75	12.27	150.62
9	55	-7.73	59.71
10	65	2.27	5.17
11	60	-2.73	7.44
12	75	12.27	150.62
13	66	3.27	10.71
14	60	-2.73	7.44
15	67	4.27	18.26
16	68	5.27	27.80
17	57	-5.73	32.80
18	55	-7.73	59.71
19	63	0.27	0.07
20	70	7.27	52.89
21	67	4.27	18.26
22	46	-16.73	279.80
<b>Σ</b>	<b>1380</b>		<b>1142.36</b>

$$\text{Rata - rata}(\bar{X}) = \frac{\sum X}{n} = \frac{1380}{22} = 62.727$$

$$S^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n-1}$$

$$= \frac{114236}{(22-1)}$$

$$S^2 = 54.3983$$

$$S = \sqrt{54.3983}$$

$$S = 7.37552$$

Tabel 4.3

## Daftar nilai frekuensi observasi Kelas Eksperimen

Kelas	Bk	Z <sub>i</sub>	P(Z <sub>i</sub> )	Luas Daerah	O <sub>i</sub>	E <sub>i</sub>	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	45.5	-2.34	0.4505				

46	-	51				0.1346	2	4.3	1.2359	
		51.5	-1.52	0.3159						
52	-	57				0.2563	3	8.2	3.2989	
		57.5	-0.71	0.0596						
58	-	63				0.2820	7	9.0	0.4540	
		63.5	0.10	0.2224						
64	-	69				0.1875	6	6.0	0.0000	
		69.5	0.92	0.4099						
70	-	75				0.0718	4	2.3	1.2614	
		74.5	1.60	0.4817						
Jumlah								22	X <sup>2</sup> =	6.2502

Berdasarkan perhitungan uji normalitas nilai pre test kelas XI

A untuk  $\alpha$  5%, dengan  $dk = 5 - 1 = 4$  diperoleh  $\chi^2_{hitung} = 6.2502$ ,

dan  $\chi^2_{tabel} = 9,49$ . Karena  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , maka data tersebut

berdistribusi normal.

## 2) Uji normalitas nilai pre test kelas kontrol

Hipotesis:

$H_0$ : data berdistribusi normal

$H_a$ : data tidak berdistribusi normal

Pengujian hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan adalah terima  $H_0$  jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

Pengujian hipotesis

Nilai maksimal = 77

Nilai minimal = 45

Rentang nilai (R) = 77 - 45 = 32

Banyaknya kelas (k) = 1 + 3,3 log 21 = 5.363 = 5 kelas

Panjang kelas (P) = 32/5 = 6.4 = 6

**Tabel 4.4**  
**Tabel Penolong Menghitung Standar Deviasi**  
**Kelas Kontrol**

No.	$x$	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$
1	70	6.90	47.68
2	77	13.90	193.34
3	65	1.90	3.63
4	47	-16.10	259.06
5	70	6.90	47.68
6	45	-18.10	327.44
7	55	-8.10	65.53
8	65	1.90	3.63
9	70	6.90	47.68
10	67	3.90	15.25
11	55	-8.10	65.53
12	60	-3.10	9.58
13	55	-8.10	65.53
14	74	10.90	118.91
15	70	6.90	47.68
16	60	-3.10	9.58
17	75	11.90	141.72
18	55	-8.10	65.53
19	60	-3.10	9.58
20	75	11.90	141.72
21	55	-8.10	65.53
<b>Σ</b>	<b>1325</b>		<b>1751.81</b>

$$\text{Rata - rata}(\bar{X}) = \frac{\sum X}{n} = \frac{1325}{21} = 63.095$$

$$S^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n-1}$$

$$= \frac{1751.81}{(21-1)}$$

$$S^2 = 87.59048$$

$$S = \sqrt{87.59048}$$

$$S = 9.358978$$

**Tabel 4.5**  
**Daftar Nilai Frekuensi Observasi Nilai**  
**Kelompok Kontrol**

Kelas	Bk	Z <sub>i</sub>	P(Z <sub>i</sub> )	Luas Daerah	O <sub>i</sub>	E <sub>i</sub>	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	46.5	-1.77	0.4505				
47 – 52				0.1346	1	4.3	2.5394
	52.5	-1.13	0.3159				
53 – 58				0.2563	5	8.2	1.2498
	58.5	-0.49	0.0596				
59 – 64				0.2820	3	9.0	4.0213
	64.5	0.15	0.2224				
65 – 70				0.1875	7	6.0	0.1667
	70.5	0.79	0.4099				
71 – 76				0.0718	3	2.3	0.2147
	75.5	1.33	0.4817				
Jumlah					19	X <sup>2</sup> =	8.1919

Berdasarkan perhitungan uji normalitas nilai pre test kelas XI B untuk  $\alpha$  5%, dengan dk = 5 – 1 = 4 diperoleh  $\chi^2_{hitung} = 8.1919$ , dan  $\chi^2_{tabel} = 9,49$ . Karena  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , maka data tersebut berdistribusi normal.

Data hasil perhitungan di atas rinciannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Perhitungan Chi Kuadrat Nilai Awal**

No	Kelas	$\chi^2_{hitung}$	$\chi^2_{tabel}$	Keterangan
1	XI A	6.2502	9.49	Normal
2	XI B	8.1919	9.49	Normal



b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data nilai awal mempunyai varian yang sama (homogen). Pengujian homogenitas data dilakukan dengan uji Barlett. Dikatakan homogen jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , untuk taraf nyata  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = k - 1$ . Di bawah ini disajikan sumber data nilai awal.

**Tabel 4.7**

**Sumber Data Homogenitas**

Sumber variasi	XI A	XI B
Jumlah	1380	1325
$N$	22	21
$\bar{X}$	62.73	63.10
Varian ( $S^2$ )	54.40	87.59
Standar deviasi (S)	7.38	9.36

**Tabel 4.8**

**Uji Bartlett**

Sampel	$dk = n_i - 1$	$1/dk$	$s_i^2$	$\text{Log } s_i^2$	$dk \cdot \text{Log } s_i^2$	$dk * s_i^2$
1	21	0.0476	54.398	1.736	36.447	1142.364
2	20	0.0500	87.590	1.942	38.849	1751.810
Jumlah	41				75.296	2894.173

$$S^2 = \frac{\sum (n_i - 1) s_i^2}{n(n-1)} = \frac{2894,173}{41} = 70,583583$$

$$B = (\text{Log } s^2) \sum (n_i - 1)$$

$$B = [1,848741] * 41$$

$$B = 75,79837$$

$$\chi^2_{hitung} = (\text{Log } 10) \left\{ B - \sum (n_i - 1) \log s_i^2 \right\}$$

$$\chi^2_{hitung} = 2,302585 \{ 75,7984 - 75,296 \}$$

$$\chi^2_{hitung} = 1,155765$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh data untuk  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = k-1 = 2-1 = 1$  diperoleh  $\chi^2_{hitung} = 1.155$  dan  $\chi^2_{tabel} = 3.841$ .

Karena  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , maka homogen.

c. Uji Kesamaan Rata-Rata

Uji kesamaan dua rata-rata digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai rata-rata yang identik atau sama pada tahap awal sebelum dikenai *treatment*.

**Tabel 4.9**

**Sumber Data Perhitungan Varians**

Sumber variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	1380	1325
N	22	21
$\bar{x}$	62.7273	63.0952
Varians ( $s^2$ )	54.3983	87.5905
Standart deviasi (s)	7.3755	9.3590

$$S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(22 - 1)54,3983 + (21 - 1)87,5909}{22 + 21 - 2}}$$

$$= 8.40176$$

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{62,73 - 63,10}{8.4017611 \sqrt{\frac{1}{22} + \frac{1}{21}}}$$

$$= -0.144$$

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-Rata**

Kelas	N	Minimum	Maximum	Mean
Eksperimen	22	46	75	62.72
Kontrol	21	45	77	63.09

Dari uji kesamaan rata-rata diperoleh  $t_{hitung} = -0.144$ . Dengan taraf nyata 5% dan  $dk = 41$  diperoleh  $t_{tabel} = 2.01$ . Dengan demikian  $t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$  yang berarti bahwa rata-rata hasil belajar antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen relatif sama.

Berdasarkan analisis ini, maka dapat dikatakan bahwa kedua kelompok sampel dalam keadaan sepadan (berangkat dari kondisi awal yang sama).

## 2. Analisis Uji Coba Instrumen

### 1) Analisis Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya item tes. Soal yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan sedangkan item yang valid berarti item tersebut dapat digunakan untuk merepresentasikan materi pokok bentuk akar.

Berdasarkan uji coba soal yang telah dilaksanakan dengan  $N = 32$  dan taraf signifikan 5% didapat  $r_{tabel} = 0.349$ . Jadi item soal dikatakan valid jika  $r_{hitung} > 0.349$  ( $r_{hitung}$  lebih besar dari 0.349). Diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Analisis Perhitungan Validitas Butir Soal**

No Soal	Validitas		Keterangan
	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	
1	0.837	0.349	Valid
2	0.748	0.349	Valid
3	0.502	0.349	Valid
4	0.670	0.349	Valid

5	0.746	0.349	Valid
6	0.532	0.349	Valid
7	0.187	0.349	Tidak Valid
8	0.586	0.349	Valid
9	0.509	0.349	Valid
10	0.452	0.349	Valid
11	0.498	0.349	Valid
12	0.686	0.349	Valid
13	0.480	0.349	Valid
14	0.201	0.349	Tidak Valid
15	0.594	0.349	Valid
16	0.572	0.349	Valid
17	0.204	0.349	Tidak Valid
18	0.437	0.349	Valid
19	0.479	0.349	Valid
20	0.091	0.349	Tidak Valid
21	0.495	0.349	Valid
22	0.411	0.349	Valid
23	0.668	0.349	Valid
24	0.561	0.349	Valid
25	-0.122	0.349	Tidak Valid

**Tabel 4.12**  
**Data Validitas Butir Soal**

Kriteria	No Soal	Jumlah	Presentase (%)
Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 18, 19, 21, 22, 23, 24	20	(80%)
Tidak valid	7, 14, 17, 20, 25	5	(20%)

## 2) Analisis Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban instrument. Instrument yang baik secara akurat memiliki jawaban yang konsisten. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $r_{11} = 0.872$  dengan taraf signifikan 5% dan  $n = 25$  diperoleh  $r_{tabel} = 0.349$ .

Karena  $r_{11} > r_{tabel}$ , maka soal tersebut reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen reliabel.

### 3) Analisis Tingkat Kesukaran

Uji indeks kesukaran digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal apakah soal tersebut memiliki kriteria sedang, sukar atau mudah. berdasarkan hasil perhitungan butir soal diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.13**

**Perhitungan Koefisien Tingkat Kesukaran Butir**

No. Soal	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	0.63	Sedang
2	0.63	Sedang
3	0.63	Sedang
4	0.69	Sedang
5	0.50	Sedang
6	0.72	Mudah
7	0.25	Sukar
8	0.59	Sedang
9	0.66	Sedang
10	0.56	Sedang
11	0.59	Sedang
12	0.75	Mudah
13	0.63	Sedang
14	0.28	Sukar
15	0.56	Sedang
16	0.34	Sedang
17	0.31	Sedang
18	0.69	Sedang
19	0.53	Sedang
20	0.59	Sedang
21	0.53	Sedang
22	0.50	Sedang
23	0.41	Sedang
24	0.44	Sedang

25	0.31	Sedang
----	------	--------

**Tabel 4.14**  
**Data Tingkat Kesukaran Butir Soal**

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Prosentase (%)
Sukar	7, 14	2	8
Sedang	1, 2, 3, 4, 5, 8, 9, 10, 11, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25,	21	84
Mudah	6, 12	2	8

4) Analisis Daya Beda

Berdasarkan hasil perhitungan daya beda butir soal diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.15**  
**Perhitungan Koefisien Daya Pembeda Butir Soal**

No. Soal	Daya Pembeda	Keterangan
1	0.75	Baik Sekali
2	0.63	Baik
3	0.63	Baik
4	0.38	Cukup
5	0.63	Baik
6	0.31	Cukup
7	0.25	Cukup
8	0.56	Baik
9	0.31	Cukup
10	0.38	Cukup
11	0.44	Baik
12	0.50	Baik
13	0.63	Baik
14	0.06	Jelek
15	0.50	Baik

16	0.56	Baik
17	0.13	Jelek
18	0.38	Cukup
19	0.44	Baik
20	0.06	Jelek
21	0.44	Baik
22	0.38	Cukup
23	0.56	Baik
24	0.50	Baik
25	-0.13	Sangat jelek

**Tabel 4.16**

**Data Daya Beda Butir Soal**

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Prosentase (%)
Sangat jelek	25	1	4
Jelek	14, 17, 20	3	12
Cukup	4, 6, 7, 9, 10, 18, 22	7	28
Baik	2, 3, 5, 8, 11, 12, 13, 15, 16, 19, 21, 23, 24,	13	52
Sangat baik	1	1	4

3. Analisis Tahap Akhir

a. Uji Normalitas Nilai *Posttest*

Uji normalitas data dilakukan dengan uji *Chi-Kuadrat*. Data akhir yang digunakan untuk menguji normalitas adalah nilai *post test*. Kriteria pengujian yang digunakan untuk taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = k - 1$ . Jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ , maka data tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.17**

**Data Hasil Uji Normalitas Data Akhir**

Kelompok	$\chi^2_{hitung}$	$Dk$	$\chi^2_{tabel}$	Keterangan
Eksperimen	7.8624	5	9.49	Normal
Kontrol	8.5023	5	9.49	Normal

Terlihat dari tabel tersebut bahwa Uji normalitas *post test* pada kelas eksperimen (XI A) untuk taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 5 - 1 = 4$ , diperoleh  $\chi^2_{hitung} = 7.8624$  dan  $\chi^2_{tabel} = 9.49$ . Karena  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Sedangkan Uji normalitas *post test* pada kelas kontrol (XI B) untuk taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 5 - 1 = 4$ , diperoleh  $\chi^2_{hitung} = 8.5023$  dan  $\chi^2_{tabel} = 9.49$ . Karena  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Penghitungan uji homogenitas untuk sampel dengan menggunakan data nilai hasil belajar (*pre test*). Diperoleh  $F_{hitung} = 0.3559864$ , dengan peluang  $\frac{1}{2}\alpha$  dan taraf signifikansi sebesar  $\alpha = 5\%$ , serta  $dk$  pembilang =  $22 - 1 = 21$  dan  $dk$  penyebut =  $21 - 1 = 20$  yaitu  $F_{0,5(21, 20)} = 2.11$ . Terlihat bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , hal ini berarti bahwa data bervariasi homogen.

c. Perbedaan Rata-rata (Uji Pihak Kanan)

Hasil penghitungan menunjukkan bahwa data hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak peserta didik kelas XI A dan XI B berdistribusi normal dan homogen. Untuk menguji perbedaan dua rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol digunakan uji  $t$  satu pihak yaitu uji pihak kanan.

Dari penelitian diperoleh bahwa rata-rata kelompok eksperimen  $\bar{X}_1 = 78.09$  dan rata-rata kelompok kontrol  $\bar{X}_2 = 68.95$ , dengan  $n_1 = 22$  dan  $n_2 = 21$  diperoleh  $t_{hitung} = 4.361$ . Dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = 41$  diperoleh  $t_{tabel} = 1.68$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti rata-rata hasil belajar pada materi akidah akhlak



dengan *media pembelajaran Islamic courseware* lebih baik daripada rata-rata hasil belajar dengan metode konvensional.

### C. Pengajuan Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat, pengujian kemudian dilakukan dengan pengujian hipotesis. Data atau nilai yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah nilai kemampuan akhir (nilai *posttest*). Hal ini dilakukan untuk mengetahui adanya perbedaan pada kemampuan akhir setelah peserta didik diberi perlakuan, di mana diharapkan bila terjadi perbedaan pada kemampuan akhir adalah karena adanya pengaruh perlakuan. Untuk mengetahui terjadi tidaknya perbedaan perlakuan maka digunakan rumus *t-test* (uji pihak kanan) dalam pengujian hipotesis sebagai berikut.

$H_0 = \mu_1 \leq \mu_2$ : rata-rata hasil belajar akidah akhlak yang diajar dengan media pembelajaran *Islamic courseware* tidak lebih besar atau sama dengan rata-rata hasil belajar akidah akhlak yang diajar dengan metode pembelajaran konvensional.

$H_1 = \mu_1 > \mu_2$ : rata-rata hasil belajar akidah akhlak yang diajar dengan media pembelajaran *Islamic courseware* lebih besar dari pada rata-rata hasil belajar akidah akhlak yang diajar dengan metode pembelajaran konvensional.

Berdasarkan perhitungan *t-test* diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

**Tabel 4.18**

**Hasil Perhitungan *t-test***

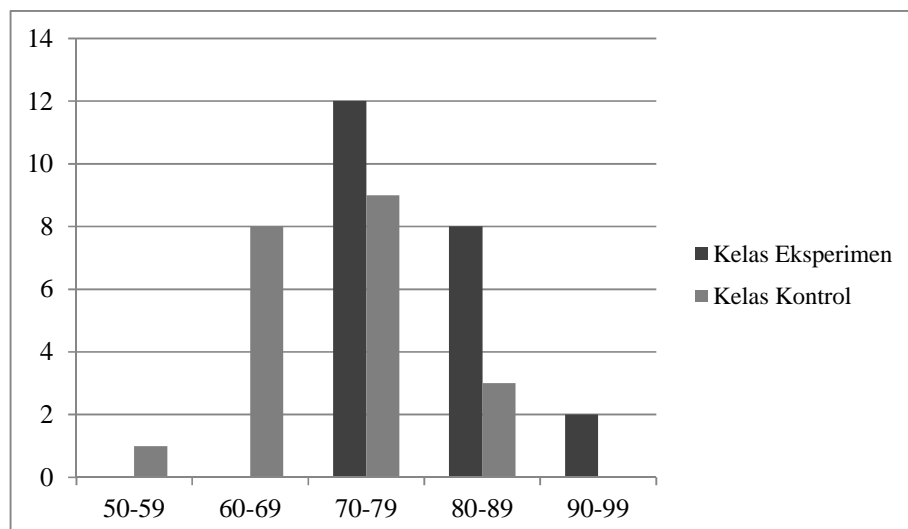
Kelas	n	$\bar{X}$	$s^2$	S	Dk	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$
Eksperimen	22	78.0909	41.1342	6.4136	22+21-2=41	4.361	1.68
Kontrol	21	68.9524	53.5476	7.3176			

Menurut tabel hasil perhitungan menunjukkan bahwa hasil penelitian yang diperoleh untuk kemampuan akhir kelas eksperimen dengan media pembelajaran *Islamic courseware* diperoleh rata-rata 78.0909 dan standar

deviasi (SD) adalah 6.4136, sedangkan untuk kelas kontrol dengan langsung metode konvensional diperoleh rata-rata 68.9524 dan standar deviasi (SD) adalah 7.3176. Dengan  $dk = 22 + 21 - 2 = 41$  dan taraf nyata 5% maka diperoleh  $t_{tabel} = 1.68$ . Dari hasil perhitungan  $t$ -test  $t_{hitung} = 4.361$ . Jadi dibandingkan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti rata-rata hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak materi akhlak terpuji dalam pergaulan remaja dengan menggunakan media pembelajaran *Islamic courseware* lebih baik daripada rata-rata hasil belajar akidah akhlak dengan metode konvensional.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan perhitungan  $t$ -test, diperoleh  $t_{hitung} = 4.361$  sedangkan  $t_{tabel} = 1.68$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  artinya rata-rata hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak materi akhlak terpuji dalam pergaulan remaja yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran *Islamic courseware* lebih besar dari pada rata-rata hasil belajar akidah akhlak pada materi akhlak terpuji dalam pergaulan remaja yang diajar dengan metode konvensional. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran dengan media pembelajaran *Islamic courseware* pada mata pelajaran akidah akhlak lebih efektif dari pada pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar. Untuk melihat gambaran yang lebih luas bagaimana perolehan nilai *posttest* peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak, dapat dilihat pada histogram berikut:



Gambar: Histogram Nilai *Posttest*

Dari histogram di atas, terlihat bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol dengan perolehan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 78.09 dan nilai rata-rata kelas kontrol 68.95. Keefektifan tersebut juga didukung dengan ketuntasan belajar kelas eksperimen sebesar 100%. Prosentase tersebut merupakan perolehan yang sangat memuaskan dibandingkan kelas kontrol yang mencapai ketuntasan klasikal sebesar 57 %.

Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik lebih mudah memahami konsep-konsep yang sulit dengan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Islamic courseware*. Dalam proses pembelajaran guru hanya berfungsi sebagai mediator dan fasilitator yang menyediakan fasilitas dan situasi pendukung sedangkan peserta didik dituntut untuk menemukan konsep dan mengembangkannya sendiri sehingga pengetahuan yang diperoleh lebih bermakna.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Islamic courseware* lebih efektif daripada pembelajaran konvensional pada mata pelajaran akidah akhlak materi akhlak terpuji dalam pergaulan remaja di kelas XI MA Zainurrahman Cikeusal Ketanggungan Brebes tahun ajaran 2011/2012.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Dalam sebuah penelitian pastilah terdapat kekurangan meskipun telah berusaha semaksimal dan seoptimal mungkin. Hal ini diakibatkan karena masih banyaknya keterbatasan-keterbatasan selama pelaksanaan penelitian diantaranya adalah sebagai berikut:

##### **1. Keterbatasan Tempat Penelitian**

Penelitian yang penulis lakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu MA Zainurrahman Cikeusal Ketanggungan Brebes untuk dijadikan tempat penelitian. Apabila ada hasil penelitian di tempat lain yang

berbeda, tetapi kemungkinannya tidak jauh menyimpang dari hasil penelitian yang penulis lakukan.

## 2. Keterbatasan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama pembuatan skripsi. Waktu yang singkat ini termasuk sebagai salah satu faktor yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian. Sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang penulis lakukan.

## 3. Keterbatasan dalam Objek Penelitian

Dalam penelitian ini penulis hanya meneliti tentang pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan media pembelajaran *Islamic courseware* pada materi akhlak terpuji dalam pergaulan remaja.

Dari berbagai keterbatasan yang penulis paparkan di atas maka dapat dikatakan bahwa inilah kekurangan dari penelitian ini yang penulis lakukan di MA Zainurrahman Cikeusal Ketanggungan Brebes. Meskipun banyak hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, penulis bersyukur bahwa penelitian ini dapat terselesaikan dengan lancar.